

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1956, dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah membentuk Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI). Lalu, kemunculan Departemen Urusan Riset Nasional (DURENAS) pada tahun 1962 membuat MIPI mengemban tugas baru untuk mengembangkan lembaga riset nasional (LIPI, n.d.). DURENAS kemudian berganti status menjadi Lembaga Riset Nasional (LEMRENAS) tahun 1966. Hingga pada Agustus tahun 1967, pemerintah membentuk Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia sebagai pengganti MIPI dan LEMRENAS. LIPI bertanggung jawab atas seluruh tugas gabungan yang dulunya dipegang oleh MIPI dan LEMRENAS. Lembaga ilmiah di Indonesia kemudian mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan nasional dalam bidang IPTEK. Laksana Tri Handoko menjabat sebagai kepala LIPI untuk periode 2018 hingga 2021. Namun, saat ini LIPI beralih kepemimpinan menjadi dikepalai oleh Agus Haryono yang menggantikan posisi Laksana Tri Handoko karena telah beralih menjadi pemimpin Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).



Gambar 2.1.1 Logo Perusahaan LIPI
Sumber: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

LIPI merupakan lembaga penelitian ilmiah dengan tugas pokoknya adalah menyelenggarakan ilmu pengetahuan guna mengembangkan ilmu pengetahuan nasional. Kegiatan penelitian di LIPI menghasilkan karya ciptaan seperti laporan penelitian, jurnal, buku dan terbitan lainnya. Pada proses mencapai hasil-hasil informasi dan pengetahuan tersebut diperlukan suatu lembaga penerbitan ilmiah. Oleh karena kepentingan tersebut, LIPI mendirikan *LIPI Press* di tahun 2002.

Sejak itu, *LIPI Press* menjalankan tugas untuk menjamin kualitas terbitan LIPI baik dalam bentuk produksi dari berbagai media sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Kepala LIPI (Helmi, 2018). Sejak berdirinya pada tahun 2002, *LIPI Press* telah mendistribusikan lebih dari 9.600 eksemplar buku dan jurnal terbitan ke lebih dari 30 daerah di Indonesia (LIPI, 2014).

Hingga kini terbitan ilmiah dan ilmu pengetahuan mulai melebar ke lingkup multimedia dan karya audiovisual seperti film dokumenter dan animasi. *LIPI Press* aktif dalam menyebarkan karya audiovisualnya melalui YouTube resmi LIPI yang kini memiliki 166.000 *subscribers*. Konten-konten yang dipublikasikan beragam meliputi konten audiovisual mengenai profil tokoh penting, ilmu pengetahuan, maupun informasi hasil penelitian yang ada di Indonesia. Selain itu, *LIPI Press* juga aktif di media sosial lainnya seperti Instagram dan TikTok serta produksi *podcast* untuk media penyebaran informasi. Capaian audiovisual pada YouTube mereka tahun 2021 periode triwulan II telah menghasilkan 17 karya audiovisual yang terdiri 13 video publik dan 4 video internal. *Podcast* LIPI di tahun yang sama juga telah memasuki episode ke-10 dan masih terus berjalan dan dikembangkan untuk episode berikutnya.



Gambar 2.1.2 Kanal YouTube LIPI

Sumber: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Kanal YouTube LIPI dikembangkan oleh *LIPI Press* dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi sains yang edukatif. Perkembangan *YouTube* LIPI berjalan cukup pesat. Pada awalnya, konten-konten pada kanal YouTube LIPI hanyamengenai teknologi tepat guna, namun sejak tahun 2015, konten-konten pada kanal YouTube LIPI mengalami perkembangan baik dari segi jenis audiovisual maupun tema. Saat ini, kanal YouTube LIPI menyediakan konten audiovisual bertema ilmu pengetahuan yang dikemas dalam beragam jenis seperti animasi, dokumenter, fiksi, dan biografi. Kanal YouTube LIPI dapat menjangkau penonton lebih luas dari beragam latar belakang demografis (Putri, 2021).

Tidak hanya berfokus pada penerbitan ilmiah dan konten audiovisual berbasis ilmu pengetahuan, *LIPI Press* juga menyelenggarakan program akuisisi ilmu pengetahuan baik utuk buku maupun film dan karya animasi. Program ini terbuka untuk umum dan terdapat tahapan seleksi oleh penilai internal maupun eksternal yang direkrut oleh tim akuisisi. Saat ini, *LIPI Press* juga mulai menyelenggarakan program kerja magang bagi mahasiswa di Indonesia dan telah mendukung program merdeka belajar atau kampus merdeka. Mereka kini membuka dan telah menetapkan durasi magang kerja minimal selama 6 bulan dengan harapan agar mahasiswa atau peserta magang dapat lebih maksimal menyerap pengajaran dan pengalaman sealama bekerja di *LIPI Press*. Program magang ini juga diharapkan dapat membuka jalan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi di Indonesia serta membantu menghadirkan inovasi yang baru dan lebih kreatif bagi perusahaan.

Tepat pada tanggal 1 September 2021 silam, LIPI dan ketiga lembaga dan badan riset nasional lainnya yakni LAPAN, BATAN, dan BPPT yang semula bekerja terpisah saat ini telah melebur menjadi satu ke dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional. Kini, *LIPI Press* disebut sebagai Direktorat Repositori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Tugas dan tanggung jawab yang diemban tetap sama seperti pada awalnya yaitu menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui buku dan jurnal terbitan, konten audiovisual serta media penyampaian lainnya.

Hingga saat ini, LIPI dan LIPI *Press* masih dalam proses peralihan dari *image* dan identitasnya menjadi BRIN. Posisi penulis naskah tetap memiliki fungsi kerja yang sama dan tidak mengalami perubahan yaitu menyusun rancangan naskah untuk konten YouTube dengan topik ilmu pengetahuan. Penyebarluasan dan penerbitan ilmiah masih senantiasa berjalan dan program akuisisi yang diselenggarakan juga telah memasuki tahap berikutnya dalam proses seleksi karya-karya ilmu pengetahuan yang telah terdaftar.

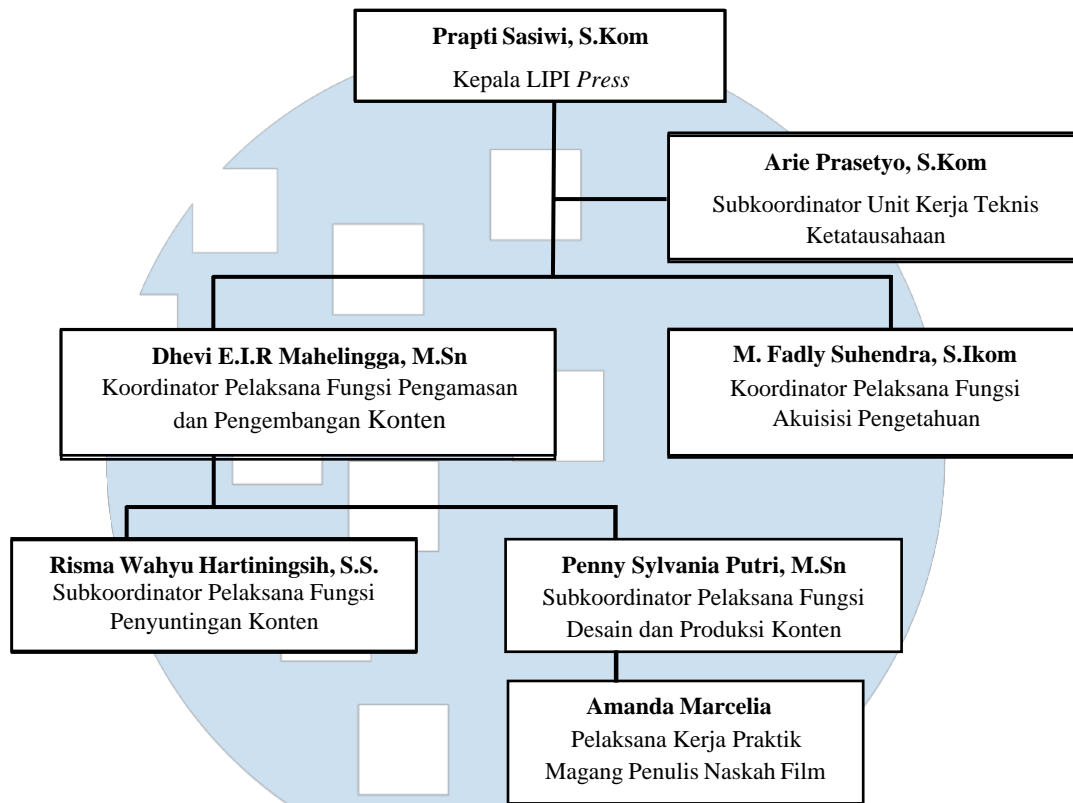


Gambar 2.1.3 Logo BRIN

Sumber: Badan Riset dan Inovasi Nasional

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

LIPI *Press* dipimpin oleh seorang kepala yang mengatur beberapa jabatan fungsional yang berbeda di bawahnya. Jabatan fungsional tersebut terbagi sesuai dengan bidang keahlian sumber daya manusianya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dibina oleh seorang koordinator yang ditunjuk oleh Kepala. Struktur organisasi kerja di LIPI *Press* terbagi menjadi unit kerja teknis ketatausahaan, pelaksana fungsi akuisisi pengetahuan serta pelaksana fungsi pengemasan dan pengembangan konten. Masing-masing jabatan fungsional dikepalai oleh seorang koordinator dan untuk pelaksana fungsi pengemasan dan pengembangan konten dibantu subkoordinator. Posisi Penulis di perusahaan berada di bawah naungan bidang pengemasan dan pengembangan konten serta bertanggung jawab langsung kepada subkoordinator pelaksana fungsi desain dan produksi konten.

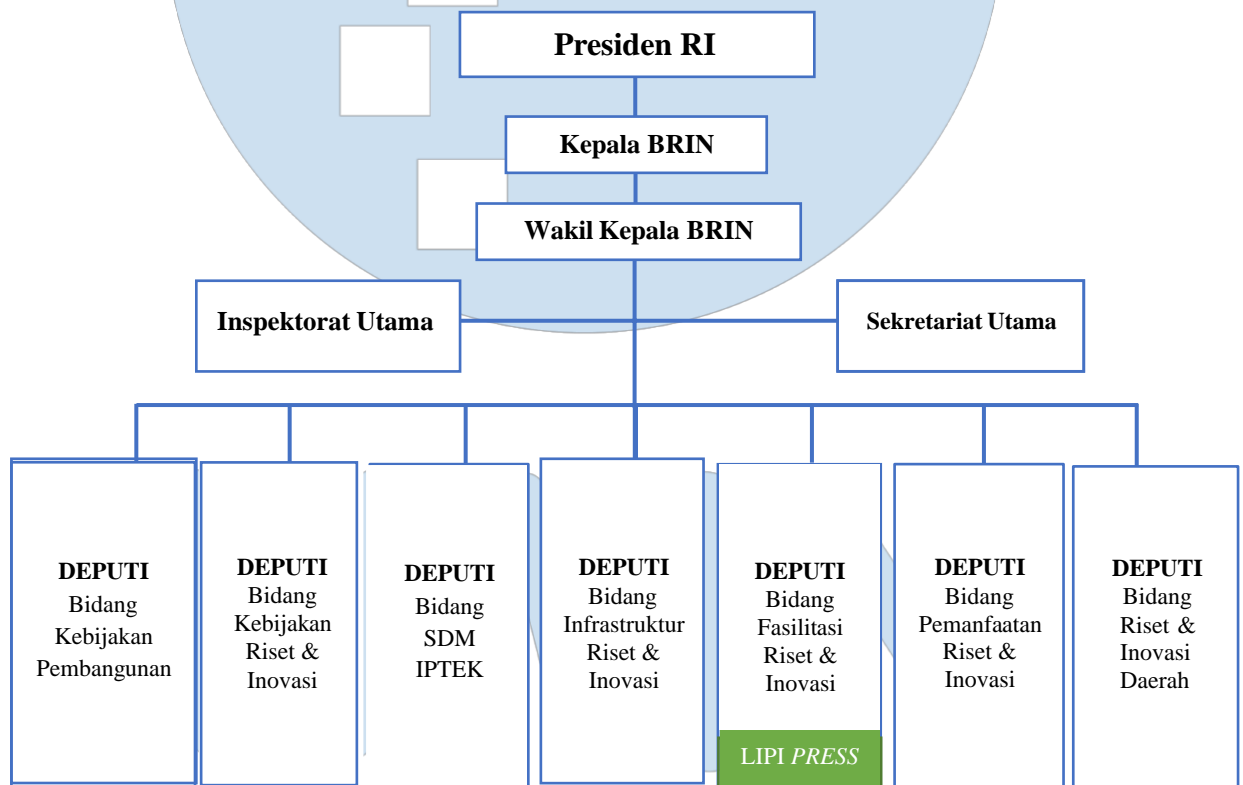


Bagan 2.1.1 Struktur Organisasi LIPI Press

Sumber: LIPI Press

Kepala LIPI Press dijabat oleh Prapti Sasiwi, S.Kom yang bertanggung jawab atas tiga jabatan fungsional utama di bawah pimpinannya. Jabatan fungsional tersebut terbagi menjadi beberapa pekerja dengan bagian yang berbeda. Arie Prasetyo, S.Kom menjabat sebagai Subkoordinator Unit Kerja Teknis Ketatausahaan, sedangkan Koordinator Pelaksana Fungsi Akuisisi Pengetahuan dijabat oleh M. Fadly Suhendra, S.Ikom. Konten publikasi LIPI Press diatur oleh jabatan Koordinator Pelaksana Fungsi Pengemasan dan Pengembangan Konten yakni Dhevi E.I.R Mahelingga, M.Sn. Mendukung kerja pengemasan dan pengembangan konten, terdapat jabatan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Desain dan Produksi Konten yang dijabat oleh Penny Sylvania Putri, M.Sn dan Risma Wahyu Hartiningsih, S.S. sebagai Subkoordinator Pelaksana Fungsi Penyuntingan Konten. Penulis bekerja sebagai penulis naskah film dan bertanggung jawab langsung kepada Subkoordinator Pelaksana Fungsi Desain dan Produksi Konten.

LIPI dan LIPI *Press* yang sejak 1 September 2021 lalu telah melebur dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional akan mengalami perubahan struktur dan nama divisi maupun jabatan. LIPI *Press* berganti nama menjadi Direktorat Repositori Multimedia dan Penerbitan Ilmiah Badan Riset dan Inovasi Nasional (RMPI BRIN). Jabatan Ibu Prapti Sasiwi, S.Kom selaku kepala LIPI *Press* kini menjadi Direktur RMPI BRIN. Namun, struktur organisasi BRIN yang melibatkan pekerja lainnya hingga saat ini dan kemungkinan besar sampai akhir tahun belum dapat ditetapkan dan ditentukan perihal para pemangku jabatannya. Struktur organisasi BRIN secara garis besar dan umum agar dapat membantu melihat posisi LIPI *Press* saat ini dapat dilihat dari bagan berikut:



Bagan 2.2.2 Struktur Organisasi BRIN

Sumber: Badan Riset dan Inovasi Nasional

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA